

Intisari

Skandal pemeriksaan keuangan negara yang beberapa kali melibatkan auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) telah mengejutkan dunia pengauditan sektor publik di Indonesia. Skandal tersebut telah menunjukkan kegagalan audit oleh BPK dan terjadi karena lembaga tersebut belum dapat menjamin proses pembuatan keputusan audit sesuai dengan norma dan standar profesional yang berlaku. Skandal itu pun telah memunculkan pertanyaan mengenai pengaruh norma sosial pada perilaku auditor di lembaga audit pemerintah tersebut. Dari perspektif akuntansi, kegagalan audit banyak terjadi karena ketidakmampuan auditor dalam menghadapi berbagai tekanan pengaruh sosial dalam penugasan audit, terutama tekanan ketaatan (*obedience pressure*). Literatur akuntansi telah menunjukkan bahwa auditor cenderung membuat keputusan tidak etis ketika berada di bawah tekanan ketaatan. Namun demikian, literatur akuntansi mengenai tekanan ketaatan sejauh ini belum banyak mengulas pengaruh norma sosial pada perilaku auditor dalam membuat keputusan audit. Teori ketaatan pada otoritas (*obedience to authority theory*), yang menjadi basis analisis berbagai penelitian akuntansi mengenai fenomena ketaatan, terlihat juga belum menyinggung persoalan ini. Oleh karena itu, penjelasan mengenai ketidakefektifan norma-norma organisasional dalam mencegah perilaku tidak etis auditor, khususnya dalam kaitannya dengan fenomena tersebut, masih sangat terbatas.

Menggunakan perspektif teori fokus-norma (Cialdini dkk. 1990), penelitian ini menginvestigasi pengaruh dua jenis norma sosial, yaitu norma deskriptif dan norma injunktif, dalam proses pembuatan keputusan etis auditor di bawah tekanan ketaatan. Penelitian ini menguji dua bentuk norma sosial yang relevan dengan praktik di BPK, yaitu budaya etis dan norma kelompok. Melalui eksperimen laboratorium yang melibatkan 96 auditor dari lembaga audit pemerintah tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa norma sosial memiliki pengaruh pada keputusan auditor. Namun, dari dua jenis norma tersebut, hanya norma kelompok (norma injunktif) yang secara signifikan mempengaruhi keputusan etis auditor. Budaya etis (norma deskriptif) ditemukan tidak menjadi fokus auditor dalam membuat keputusan di bawah tekanan ketaatan. Dari sisi teoretis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori ketaatan pada otoritas dengan memberikan penjelasan mengenai pengaruh norma sosial pada perilaku individu yang memperoleh tekanan ketaatan. Dari sisi praktis, temuan ini telah mempertegas pentingnya peranan kelompok dalam memitigasi dampak negatif tekanan ketaatan dalam proses pembuatan keputusan etis auditor.

Kata kunci: keputusan etis auditor, tekanan ketaatan, budaya etis, norma kelompok, norma sosial, norma deskriptif, norma injunktif

Abstract

Government financial audit scandals by the Supreme Audit Institution of the Republic of Indonesia's auditors have shocked public sector auditors in Indonesia. These scandals have been regarded as audit failures and highlighted the SAI's weaknesses to ensure audit decision making process according to the organisation's professional norms. As a consequence, there is an important question on the effect of such norms on auditors' behavior in the organisation. Accounting literatur has shown that such a failure is due to auditor's inability to face up various occupational pressures, in particular obedience pressure. It has come to a conclusion that auditors tend to make unethical decisions when they are under obedience pressure. Despite the literature development, knowledge on the effect of social norms on audit decision making process conducted under obedience pressure is limited. In addition, obedience to authority theory (Milgram 1974), which is used by a great number of accounting researchers as an analytical lense to verify various obedience phenomena in accounting settings, seems to have no answer to this kind of problem. For this reason, explanations on the ineffectiveness of organizational norms to deter unethical behavior amongst auditors in relation to such a failure are barely exist.

Using norm-focus theory (Cialdini et al. 1990), this research aims to investigate the impact of two types of social norms, namely descriptive norm and injunctive norm, on ethical decision making process under obedience pressure amongst government auditors. In this research, two other relevant concepts, ethical culture and group norms, are used to represent descriptive norm and injunctive norm, respectively. In an experiment on 96 Indonesian government auditors, it was found that group norms had more influence on auditor's decision than that ethical culture had. Auditor's perception on ethical culture was found to have no effect on such a decision which was made under obedience pressure. This research has a contribution on ethical decision making literature as it provides evidence that ethical culture has no effect on individual decision that is made under obedience pressure. Furthermore, it has implication for decision making practices as it reveals the effectiveness of group norms to mitigate the negative effect of obedience pressure.

Keywords: individual ethical decision, obedience pressure, ethical culture, group norms, social norms, descriptive norm, injunctive norm